

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Guru PPKn

1. Pengertian Peran Guru

“Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu”. Hamalik, (2010). Peran (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga dan di dalam masyarakat. Peran ialah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan, meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Menurut Amiruddin (2013) “Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik simpati peserta didik sehingga pembelajaran seperti apaun yang diberikan hendaknya menjadi motivasi bagi peserta didik dalam mengajar”. “Peran guru adalah keseluruhan tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandangnya.” (Hartanti, 2017).

Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

a. Tugas Guru

Secara umum guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, sedangkan secara khusus guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Sedangkan menurut beberapa ahli pendidikan menyatakan bahwa tugas guru atau pendidik menurut Ag. Soejono dalam bukunya Ahmad Tafsir mengatakan:

- 1) Wajib menemukan pembawaan (karakter, kepribadian) yang ada pada diri siswa yang dilakukan dengan cara seperti pengamatan, wawancara, melalui pendekatan pergaulan, dan lain sebagainya.
- 2) Berusaha menolong siswa mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.

- 3) Memperlihatkan kepada siswa tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, ketrampilan, agar siswa memilihnya dengan tepat.
- 4) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan siswa berjalan dengan baik.
- 5) Memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada siswa ketika menemukan kesulitan dalam mengembangkan potensinya.

Tugas seorang guru tidak hanya menyusun situasi belajar saja. Seorang guru harus mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Seorang guru juga harus mengarahkan dan membina kepribadian siswanya agar menjadi manusia yang pandai dan berakhlak mulia.

2. Peran dan Tugas Guru PPKn

Peranan guru kewarganegaraan yaitu sebagai pendidikan yang cakupannya sangat luas dengan mencakup pendidikan HAM (Hak Asasi Manusia), Demokrasi (*democracy Educational*), Pemerintahan, Konstitusi, *Rule of law*, Hak dan Kewajiban Negara, Partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani, warisan politik, dan lain-lain

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki tugas dan peran yang lebih dari guru mata pelajaran lain, hal ini berkaitan dengan tanggung jawab untuk membentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang baik. Tugas guru PPKn bukan hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga

mentransfer nilai-nilai yang diharapkan dapat dipahami, disadari, dan diwujudkan dalam perilaku baik siswa. Guru PPKn merupakan salah satu tenaga yang paling bertanggung jawab terhadap pembinaan watak, kepribadian, dan karakter siswa di sekolah. Oleh karena itu, guru PPKn harus dapat memanfaatkan fungsinya sebagai penuntun moral, sikap serta memberi dorongan keras yang lebih baik.

Menurut Prof. Pupuh Fathurrohman ada beberapa peran dan tugas guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) disamping tugas pokoknya juga melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan yang bersifat pembiasaan terhadap siswa untuk siswa menerapkan nilai, norma-norma yang ada seperti saling bertegur sapa, mengucapkan salam, bedoa, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, dan lain-lainnya.
- b. Membimbing sikap berdisiplin dalam berbagai kegiatan sekolah yang mengandung nilai karakter seperti ibadah agama, menghimpun bantuan untuk menolong orang lain yang sangat memerlukan, mendengarkan ceramah, dan lain-lainnya.
- c. Memantau dan mengawasi sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan pergaulan sehari-hari di sekolah.
- d. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan siswa yang dapat menciptakan rasa aman, tertib dan menyenangkan di lingkungan sekolah.

Guru sebagai sosok yang digugu dan ditiru, mempunyai peran penting dalam aplikasi pendidikan karakter di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai seorang pendidik, guru menjadi sosok figur dalam pandangan anak, guru akan menjadi patokan bagi sikap anak didik.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional diamanatkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Kompetensi kepribadian tersebut menggambarkan sifat pribadi dari seorang guru. Satu yang penting dimiliki oleh seorang guru dalam rangka pengembangan karakter anak didik adalah guru harus mempunyai kepribadian yang baik dan terintegrasi dan mempunyai mental yang sehat. Pendidikan berupaya untuk membentuk siswa yang unggul dalam hal pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) maupun ketrampilan (*skill*). Pendidikan di Indonesia yang ada sekarang dalam keadaan belum berhasil sepenuhnya terutama dalam hal penanaman karakter pada siswa.

B. Sikap Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Menurut Djoko Widagdho (1999) mengatakan bahwa kesadaran manusia atas tingkahlaku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti perbuatan sebagai wujud dari kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban merupakan bandingan terhadap hak, dan dapat juga tidak mengacu terhadap hak. Maka tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab terhadap kewajibannya.

Tanggung jawab dalam bahasa Inggris dari kata “*responsibility*” sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) yang dimaksud dengan tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh di tuntutan, di persalahkan dan di perkarakan. Tanggung jawab adalah dalam suatu kewajiban untuk melakukan dan menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Tanggung jawab adalah kewajiban dalam melaksanakan tugas tertentu, tanggung jawab timbul karena telah diberi wewenang, seperti wewenang, tanggung jawab memberikan hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang.

Mustari (2014) menambahkan bahwa tanggung jawab adalah sikap perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara, dan Tuhan. Dengan memberikan tugas kepada anak maka anak akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas tersebut, karena kalau anak tidak melaksanakan tugas tersebut maka anak harus siap dengan resikonya. Disini anak diajarkan dalam melaksanakan tanggung jawab dalam perilaku, belajar, kewajiban yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari- hari.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri setiap siswa.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memulai dari tugas sederhana.
- b. Menebus kesalahan saat berbuat salah.
- c. Segala sesuatu mempunyai konsenkuensi.
- d. Sering diskusi tentang pentingnya tanggung jawab.

Pengertian diatas sangat jelas bahwa tanggung jawab adalah wajib dalam perbuatan apa pun. Dalam dunia pendidikan siwa juga mempunyai tanggung jawab belajar, karena sangatlah penting bagi siswa untuk mempunyai rasa tanggung jawab dalam belajar. Bagaimanapun hasil dari keputusannya siwa harus siap mengambil resikonya karena itu sudah menjadi kewajiban bagi siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan memberikan tugas kepada siswa maka siswa akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas tersebut, karena kalau siswa tidak melaksanakan tugas tersebut maka siswa harus siap dengan resikonya. Disini siswa diajarkan dalam melaksanakan tanggung jawab dalam perilaku, belajar, kewajiban yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari- hari.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah, dimana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berusaha membina perkembangan moral

siswa, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari.

a. Ciri-ciri Sikap Tanggung Jawab

Menurut Ahmad Prabowo (2014) orang yang memiliki rasa tanggung jawab besar terhadap jiwanya akan sanggup mempertanggung jawabkan perbuatannya. Sikap orang yang bertanggung jawab antara lain:

1) Mau menanggung akibat perbuatannya

Orang yang bertanggung jawab tidak akan lari dari perbuatan yang telah dilakukannya. Sebaliknya, orang yang tidak bertanggung jawab akan lari dari permasalahan yang dihadapinya. Tidak akan menyalahkan orang lain.

Orang pertama yang akan menanggung akibat perbuatan yang salah disebut pelaku perbuatan. Apabila kita yang salah jangan lari dari tanggung jawab. Kita yang berbuat maka kita harus berani mempertanggung jawabkannya.

2) Menyadari kelemahan

Perbuatan yang salah harus kita akui dan sadari. Mengakui kesalahan atau kelemahan pada diri kita merupakan perbuatan yang baik untuk melakukan perbaikan di kemudian hari.

3) Berusaha memperbaiki diri

Upaya untuk menciptakan keadaan yang lebih baik dari keadaan yang sebelumnya merupakan perbuatan yang sangat

baik. Orang yang bertanggung jawab akan selalu memperbaiki diri dari kekurangan dan kelemahannya.

2 Indikator Tanggung Jawab

Kesimpulan yang dilakukan peneliti pada jurnal penelitian dan pengembangan Pendidikan yang dilakukan oleh Rodhiyah Syafitri mengenai sikap tanggung jawab dalam belajar meliputi sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Adapun indikator tanggung jawab antara lain:

- 1) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.
- 2) Bertanggung jawab setiap perbuatan yang telah dilakukan.
- 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu atau sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Haris Clemes dan Roynold Bean (2001) mengemukakan beberapa ciri seorang anak dapat dikatakan tanggung jawab antara lain:

- 1) Melakukan tugas rutin tanpa harus selalu di beri tahu.
- 2) Dapat menjelaskan alasan atas apa yang dilakukan.
- 3) Tidak menyalahkan orang lain dengan berlebihan.
- 4) Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif.
- 5) Dapat bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati.
- 6) Dapat mengambil keputusan yang berbeda dari orang lain dalam kelompok.
- 7) Mempunyai bermacam-macam tujuan atau minat yang ia tekuni.

- 8) Menghormati dan menghargai aturan yang ditetapkan orang tua, tidak mendebatnya secara berlebihan.
- 9) Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit (sesuai dengan umurnya) untuk satu jangka waktu, tanpa rasa frustrasi yang berlebihan.
- 10) Mengerjakan apa yang dikatakan akan dilakukannya.
- 11) Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat.

Indikator tanggung jawab di atas sangat jelas bahwa siswa harus mempunyai tanggung jawab sesuai dengan batasan dan sesuai umurnya dalam melaksanakan tugas. Siswa mempunyai tanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

3. Jenis-jenis Tanggung Jawab

a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Karena merupakan seorang pribadi manusia mempunyai pendapat sendiri berangan-angan sendiri sebagai perwujudan dari pendapat perasaan.

b. Tanggung jawab terhadap keluarga

Keluarga merupakan masyarakat kecil, keluarga terdiri dari suami-istri, ayah-ibu dan anak-anak, dan juga orang lain yang menjadi anggota keluarga. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarganya. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga, kesejahteraan, keselamatan pendidikan dan kehidupan.

c. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain, sesuai kedudukannya sebagai makhluk sosial. Karena membutuhkan manusia lain maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain tersebut. Sehingga dengan demikian manusia disini merupakan anggota masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab seperti anggota masyarakat lain agar dapat melangsungkan hidupnya dalam masyarakat tersebut. Wajar apabila segala tingkah laku dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

d. Tanggung jawab terhadap bangsa/negeri

Bahwa setiap manusia adalah warga Negara suatu Negara dalam berpikir, berbuat, bertindak, dan bertingkah laku manusia terikat oleh norma-norma atau ukuran yang dibuat oleh Negara.

e. Tanggung jawab terhadap Tuhan

Tuhan menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab, melainkan untuk mengisi kehidupannya manusia mempunyai tanggung jawab langsung kepada Tuhannya. Sehingga dikatakan bahwa tindakan manusia tidak lepas dari hukum-hukum Tuhan. Yang dituangkan dalam kitab suci melalui berbagai macam agama. Pelanggaran dari hukuman-hukuman tersebut akan segera diperingatkan oleh Tuhan dan jika peringatan yang keraspun manusia masih juga tidak menghiraukan maka Tuhan akan melakukan kutukan. Sebab dengan mengabaikan perintah-perintah

Tuhan, berarti meninggalkan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan terhadap Tuhan sebagai penciptanya.

4 Karakteristik Tanggung Jawab

Empat poin penting karakteristik orang yang bertanggung jawab diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Sportifitas.
- 3) Taat pada tata tertib.
- 4) Komitmen pada tugas.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tanggung jawab

Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi sikap tanggung jawab antara lain:

- 1) Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya.
- 2) Kurang percaya diri terhadap kemampuan yang telah dimiliki.
- 3) Layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK ataupun guru kelas dalam menangani perilaku tanggung jawab belajar secara khusus belum terlaksana secara optimal di dalam kelas.

C. Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus* (SARSCoV-2) merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, bahkan bisa

juga menyebabkan kematian. *Corona virus* merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit dari gejala ringan sampai gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *covid-19* antara lain gangguan gejala pernapasan akut, demam, batuk, dan sesak napas. *Covid-19* merupakan bagian dari keluarga besar virus corona yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

2. Masa pandemi Covid-19

Pandemi *covid-19* merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, maupun perguruan tinggi. Di Indonesia banyak keluarga yang familier melakukan sekolah di rumah. Khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis siswa yang terbiasa belajar tatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial terparap sakit karena *covid-19*.

Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring, namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring yaitu keterbatasan penguasaan teknologi dan akses internet yang terbatas.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai IT untuk menunjang pembelajaran secara online ini. Di era perkembangan teknologi yang semakin canggih, guru maupun siswa dituntut agar memiliki di bidang IT. Dengan adanya kebijakan *Work From Home* (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Peran orangtua semakin diperlukan dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan HP.

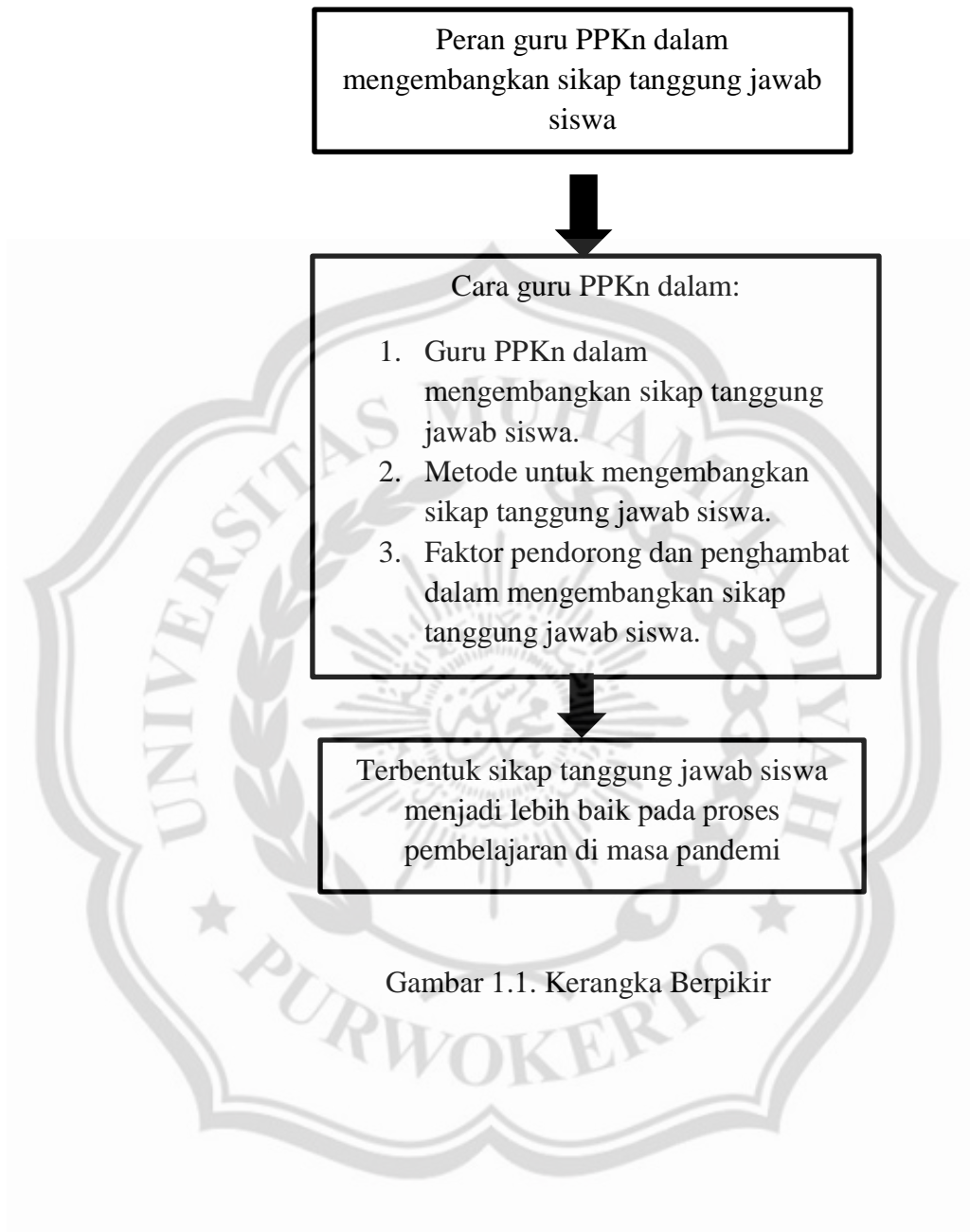
Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemi *covid-19* ini, namun di balik semua itu terdapat hikmah dan pembelajaran jarak jauh, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.

D. Kajian Penelitian Relevan

Dari beberapa karya ilmiah yang membahas tentang penilaian sikap tanggung jawab, penulis menemukan beberapa karya relevan dengan tema penelitian ini oleh peneliti terdahulu, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lalang Setian Herlambang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2019 yang berjudul: ***“Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP PGRI Mojosari Kabupaten Mojokerto”***. Persamaan penelitian yang dilakukan satu lingkup dengan sikap tanggung jawab. Hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa desain yang diterapkan untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab, desain untuk memperkuat sikap tanggung jawab sosial dirancang secara berkelanjutan baik melalui pembelajaran akademik maupun non akademik serta seluruh sivitas akademika di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Franklin Febri S mahasiswa Universitas Negeri Medan tahun 2016 yang berjudul ***“Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Sikap dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Kelas VII SMP Karya Serdang Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016”***. Persamaan penelitian yang dilakukan satu lingkup dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa. Hasil penelitian yang ditemukan adalah peran guru PPKn dalam mengembangkan sikap dan tanggung jawab sosial siswa meliputi sebagai penajar, pembimbing, pendidik, dan pelatih.

E. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir